

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH SIMPANAN TERHADAP SISA  
HASIL USAHA  
(Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Periode 2013-2019)**

**Djodi Setiawan, S.E., M.M., Ak., CA**  
Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung  
Email : [djodisetiawan130671@gmail.com](mailto:djodisetiawan130671@gmail.com)

**Tresnawati**  
Program Studi Akuntansi, STIE Dharma Negara  
Email: [tresna.wati767@gmail.com](mailto:tresna.wati767@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari jumlah anggota dan jumlah simpanan pada tahun 2013-2019. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Teknik analisis data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di buktikan dengan hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,847 > 2,776$ ) dengan signifikansi ( $0,047 < 0,050$ ) dan jumlah simpanan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha di buktikan dengan hasil uji t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,942 < 2,776$ ) dengan signifikansi ( $0,399 > 0,050$ ). Hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F hitung lebih besar dari F tabel ( $59,467 > 5,79$ ) dengan signifikansi ( $0,001 < 0,050$ ) berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya periode 2013-2019.

**Kata kunci : Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha**

**I. Pendahuluan**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini perkembangan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari dukungan dan peran masyarakat khususnya dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, ditandai dengan banyaknya lembaga keuangan seperti Bank, Koperasi, perum pegadaian, perusahaan asuransi, dana pensiun dan lain-lain, baik pemerintah maupun swasta yang saling bersaing menawarkan berbagai macam produknya dengan tujuan untuk mencapai adil, makmur dan sejahtera.

Koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Taman (2012), dalam mencapai tujuan koperasi seringkali menghadapi kendala antara lain: pertama, masalah yang muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota dalam koperasi berjalan sangat lambat. Hal ini disebabkan

## **Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan, Tresnawati**

karena kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat kesulitan untuk berkembang. Kedua, masalah munculnya dari segi simpanan. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Perkembangan perolehan sisa hasil usaha dapat memberikan suatu gambaran terhadap usaha yang dijalankan oleh koperasi berkembang atau tidak, artinya apabila sisa hasil usaha yang diperoleh meningkat maka akan dikatakan koperasi tersebut mengalami perkembangan begitupun sebaliknya apabila sisa hasil usaha mengalami penurunan dalam jangka waktu yang relatif panjang maka dapat dikatakan koperasi tidak berkembang, mengingat sisa hasil usaha adalah keuntungan yang diperoleh oleh koperasi.

Fenomena yang terjadi pada KSP LiMa Garuda ketika kasus gagal bayar dana simpanan anggota KSP LiMa Garuda yang dikabarkan gagal membayar dana simpanan 500 anggota sampai Rp. 400 miliar yang sudah jatuh tempo, hal ini bisa membuat para anggota mengalami kerugian.

[\(http://www.finance.detik.com/\)](http://www.finance.detik.com/)

Adapun keadaan Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya periode 2013-2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya**

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Jumlah Simpanan (Rp)	Sisa Hasil Usaha (Rp)
2013	435	1.974.051.000	216.848.312
2014	462	3.026.313.297	221.815.313
2015	485	3.545.537.392	294.324.628
2016	542	4.061.852.604	463.196.630
2017	583	4.802.382.510	476.191.900
2018	605	6.064.853.375	595.840.233
2019	611	7.409.569.566	634.173.201

Sumber : Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya

Berdasarkan tabel diatas, bahwa jumlah anggota setiap tahunnya mengalami peningkatan, jumlah simpanan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan sisa hasil usaha pun setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis menerapkan judul penelitian secara komprehensif dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Periode 2013-2019)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

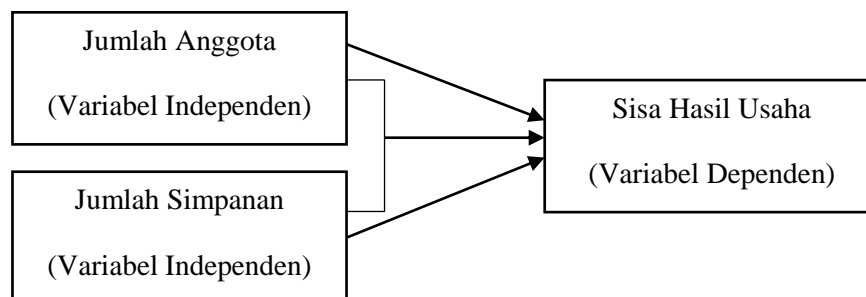
Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang ingin diidentifikasi oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha ?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha ?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha ?

### 1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan pada matrik konsep variabel sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Paradigma Penelitian**



### 1.4 Hipotesis

1. Jumlah anggota koperasi sangat berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.
2. Jumlah simpanan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha.
3. Adanya pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha.

## II. Kajian Pustaka

### 2.1 Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Muhammad Hatta (1994) dalam (Subandi, 2017:18) menyatakan bahwa: "Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan".

### 2.2 Jumlah Anggota

Menurut Baswir (2012) yang dikutip oleh Bayu, dkk (2014), anggota koperasi adalah individu-individu yang menjadi bagian dari koperasi tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Sebagai anggota koperasi wajib membayar sejumlah uang untuk simpanan pokok dan simpanan wajib koperasi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab V pasal 17 ayat (1) menyatakan bahwa anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Disini dapat disimpulkan bahwa anggota dapat memiliki dan memanfaatkan ekonomi yang disediakan dan sesuai dengan modal yang disetor anggota ke koperasi. Sehingga koperasi dapat dikatakan berkembang tidaknya ditentukan dari para anggotanya.

### 2.3 Jumlah Simpanan

Simpanan anggota menurut UU No 17 Tahun 2012 Pasal 1 Tentang Perkoperasian adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian. Sari (2013) menyatakan simpanan anggota adalah sejumlah uang yang

## **Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan, Tresnawati**

diserahkan oleh anggota koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan yang dapat sewaktu-waktu di gunakan.

Simpanan anggota dalam koperasi menurut Supriyanto (2015:98) dikenal sebagai partisipasi modal. Partisipasi modal yaitu kontribusi anggota dalam memberi modalnya bagi usaha koperasi dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan usaha dan simpanan lainnya.

### **2.4 Sisa Hasil Usaha**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IX pasal 45 pengertian SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Yang artinya semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima.

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IX pasal 45 ayat (1) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SHU} = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban Lain} + \text{Pajak})$$

Rumus diatas dapat disederhanakan menjadi:

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

## **III. Objek Dan Metodologi Penelitian**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha. Adapun variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah Sisa Hasil Usaha.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berupa data laporan keuangan atau menekankan pada data-data *numeric* (angka).

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian, yang diambil dari teori kepustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang diteliti. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
Jumlah Anggota (X <sub>1</sub> )	Anggota koperasi merupakan pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. (Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab V pasal 17 ayat (1))	Jumlah Anggota Periode 2013-2019	Rasio
Jumlah Simpanan (X <sub>2</sub> )	Jumlah simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh Anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian. (UU No 17 Tahun 2012 Pasal 1 Tentang Perkoperasian)	Jumlah Simpanan Periode 2013-2019	Rasio
Sisa Hasil Usaha (Y)	SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. (Undang-Undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab IX pasal 45)	Sisa Hasil Usaha Periode 2013-2019	Rasio

Sumber: Diolah penulis (2021)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu data laporan keuangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*purposive sampling*” yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2019.

**Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan, Tresnawati**

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)  
Suatu cara pengumpulan data dengan cara terjun langsung dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini observasi dilakukan langsung di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
2. Dokumentasi  
Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
3. Data Sekunder  
Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengambil langsung dilokasi yang diteliti dengan bentuk dokumen.

**IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**4.1 Hasil Penelitian**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 1  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642684921.361	237986587.390		-2.701	.054
Jumlah Anggota	1797241.039	631324.716	.748	2.847	.047
Jumlah Simpanan	.023	.024	.247	.942	.399

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -642684921.361 + 1797241.039 X_1 + 0.023 X_2$$

Keterangan:

- Nilai a sebesar -642.684.921,361 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel sisa hasil usaha belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel jumlah anggota ( $X_1$ ) dan jumlah simpanan ( $X_2$ ). Jika variabel independen tidak ada maka variabel sisa hasil usaha tidak mengalami perubahan.
- b1 (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 1.797.241,039, menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota mempunyai pengaruh yang positif terhadap sisa hasil usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1satuan variabel jumlah anggota maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha sebesar 1.797.241,039, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b2 (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar 0,23, menunjukkan bahwa variabel jumlah simpanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap sisa hasil usaha yang berarti bahwa setiap kenaikan 1satuan variabel jumlah simpanan maka akan mempengaruhi

sisa hasil usaha sebesar 0,23, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

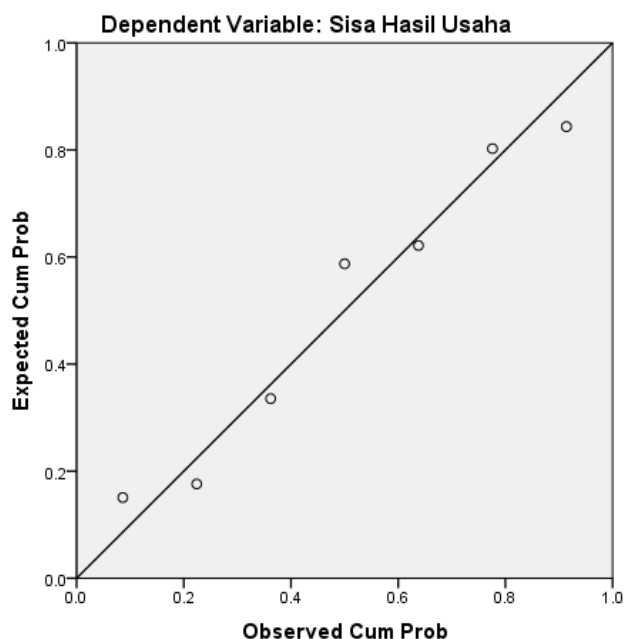
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000001
	Std. Deviation	31065027.581
Most Extreme Differences	Absolute	.66943
	Positive	.178
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Uji Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan, Tresnawati**

Dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai Signifikan  $0,200 > 0,05$ . Dari Gambar 1 juga menunjukkan bahwa data variabel secara residual berdistribusi normal, dapat dilihat pada gambar bahwa titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual variabel berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode Tolerance dan VIF**

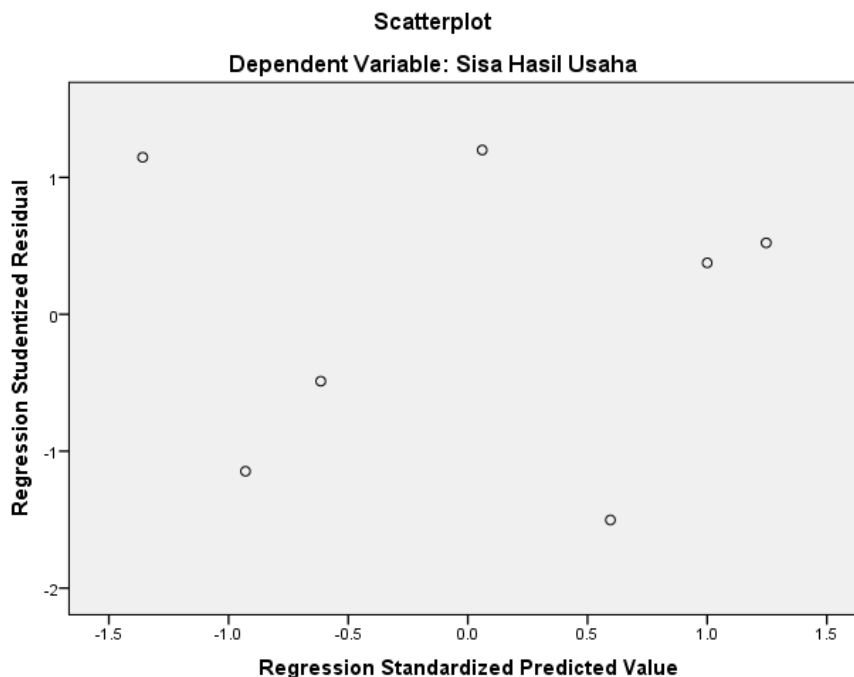
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Anggota	.118	8.477
	Jumlah Simpanan	.118	8.477

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Scatter Plot**



Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.



d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 <sup>a</sup>	.967	.951	38046733.210 29	2.866

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan, Jumlah Anggota

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Perhitungan untuk dasar pengambilan keputusan:

$$\begin{aligned}
 d &= 2,866 \\
 dL &= 0,467 \\
 dU &= 1,896 \\
 4 - dL &= 4 - 0,467 = 3,533 \\
 4 - dU &= 4 - 1,896 = 2,104
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson terletak pada dasar pengambilan keputusan  $4 - dU < d < 4 - dL$  (Tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision*/ tidak ada kesimpulan yang pasti) maka dilakukan uji Run Test.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Test**  
**Runs Test**

	Unstandardize d Residual
Test Value <sup>a</sup>	8392984.9090
	6
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	5
Z	.061
Asymp. Sig. (2- tailed)	.952

a. Median

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,952 lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

**Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan  
Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan,  
Tresnawati**

**3. Uji Koefisien Korelasi**

**a. Koefisien Korelasi Pearson Product Moment**

**Tabel 6  
Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment**

		Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Sisa Hasil Usaha
Jumlah Anggota	Pearson Correlation	1	.939**	.980**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	7	7	7
Jumlah Simpanan	Pearson Correlation	.939**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001
	N	7	7	7
Sisa Hasil Usaha	Pearson Correlation	.980**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	7	7	7

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai Sig. untuk hubungan Jumlah Anggota dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan/korelasi antara Jumlah Anggota dengan Sisa Hasil Usaha. Untuk nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,980 dapat disimpulkan bahwa Jumlah Anggota berhubungan secara positif terhadap Sisa Hasil Usaha dengan derajat hubungan korelasi sempurna.
- b. Nilai Sig. untuk hubungan Jumlah Simpanan dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ , dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan/korelasi antara Jumlah Anggota dengan Sisa Hasil Usaha. Untuk nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,949 dapat disimpulkan bahwa Jumlah Simpanan berhubungan secara positif terhadap Sisa Hasil Usaha dengan derajat hubungan korelasi sempurna.

**b. Koefisien Korelasi Parsial**

**Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Variabel X<sub>1</sub> dengan Y**

Control Variables			Jumlah Anggota	Sisa Hasil Usaha	Jumlah Simpanan
Jumlah Simpanan	Jumlah Anggota	Correlation	1.000	.818	
		Significance (2-tailed)	.	.047	
		df	0	4	
	Sisa Hasil Usaha	Correlation	.818	1.000	
		Significance (2-tailed)	.047	.	
		df	4	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa “Jumlah Simpanan” menunjukkan nilai korelasi antara variabel Jumlah Anggota dan Sisa Hasil Usaha setelah memasukkan Jumlah Simpanan sebagai variabel kontrol ke dalam analisis. Dari tabel output ini terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlations*) 0,818 (bernilai positif dan kategori hubungan sangat kuat) dan nilai *Significance (2-tailed)* sebesar  $0,047 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa hubungan antara Jumlah Anggota dan Sisa Hasil Usaha dengan Jumlah Simpanan sebagai variabel kontrol adalah signifikan (nyata).

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial Variabel  $X_2$  dengan Y**  
**Correlations**

Control Variables			Jumlah Simpanan	Sisa Hasil Usaha	Jumlah Anggota
Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Correlation	1.000	.426	
		Significance (2-tailed)	.	.399	
		df	0	4	
Sisa Hasil Usaha	Jumlah Anggota	Correlation	.426	1.000	
		Significance (2-tailed)	.399	.	
		df	4	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa “Jumlah Anggota” menunjukkan nilai korelasi antara variabel Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha setelah memasukkan Jumlah Anggota sebagai variabel kontrol ke dalam analisis. Dari tabel output ini terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlations*) 0,426 (bernilai positif dan kategori hubungan sedang) dan nilai *Significance (2-tailed)* sebesar  $0,399 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa hubungan antara Jumlah Simpanan dan Sisa Hasil Usaha dengan Jumlah Anggota sebagai variabel kontrol adalah tidak signifikan.

**c. Koefisien Korelasi Berganda**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.984 <sup>a</sup>	.967	.951	38046733.21029	.967	59.467	2	4	.001

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan, Jumlah Anggota

Adapun tabel korelasi sebagai pedoman dalam menentukan kuat tidaknya korelasi antar variabel adalah sebagai berikut:

**Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan, Tresnawati**

**Tabel 10**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017-184)

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *F change* 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (jumlah anggota dan jumlah simpanan) secara bersama-sama atau secara simultan berhubungan dengan variabel Y (SHU). Untuk melihat tingkat keeratan hubungan tersebut caranya dengan melihat nilai R besar koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,984 dapat dicocokkan dengan pedoman derajat hubungan terletak pada interval koefisien 0,80-1,000 artinya derajat hubungan antara jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap SHU merupakan kategori sangat kuat.

**4. Uji Hipotesis**

**a. Uji t**

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d		
				Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-	237986587.3			
		642684921.361	90		-2.701	.054
	Jumlah Anggota (X1)	1797241.039	631324.716	.748	2.847	.047
	Jumlah Simpanan (X2)	.023	.024	.247	.942	.399

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

**Pengujian Hipotesis Pertama (H1)**

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,047 < 0,05 dan nilai t<sub>hitung</sub> 2,847 > 2,776, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha.

**Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y adalah sebesar 0,399 > 0,05 dan nilai t<sub>hitung</sub> 0,942 < 2,776, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha.

b. Uji F

Tabel 12  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17216321720	2	86081608602847	59.467	.001 <sup>b</sup>
		5694432.000		216.000		
	Residual	57902156318	4	14475539079748		
		99333.000		33.200		
	Total	17795343283	6			
		7593760.000				

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan (X2), Jumlah Anggota (X1)

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar  $59,467 > F_{tabel}$   $5,79$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 13  
Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.967	.951	38046733.210 29

a. Predictors: (Constant), Jumlah Simpanan (X2), Jumlah Anggota (X1)

Berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,967, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 96,7%.

Sebagai pedoman untuk menghitung besarnya pengaruh secara parsial dan simultan pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil koefisien beta dan zero-order, dengan menggunakan SPSS versi 23.0

**Pengaruh Jumlah Anggota dan Jumlah Simpanan  
Terhadap Sisa Hasil Usaha | Djodi Setiawan,  
Tresnawati**

**Tabel 14  
Hasil Koefisien Beta dan Zero-Order**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-642684921.361	237986587.390				
Jumlah Anggota	1797241.039	631324.716	.748	.980	.818	.257
Jumlah Simpanan	.023	.024	.247	.949	.426	.085

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan hasil koefisien beta dan *zero-order* jika dilihat secara parsial dan simultan dapat diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 0,967 atau 96,7% yang terdiri dari jumlah anggota sebesar 0,733 atau 73,3% dan jumlah simpanan sebesar 0,234 atau 23,4%.

## V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Jumlah Anggota ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat dibuktikan melalui Uji Signifikan Parsial (Uji t) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Jumlah Anggota ( $X_1$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar  $0,047 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,847 > 2,776$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha.
2. Secara parsial Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat diketahui melalui Uji Signifikan Parsial (Uji t) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) adalah sebesar  $0,399 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,942 < 2,776$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh jumlah simpanan terhadap sisa hasil usaha.
3. Secara simultan Jumlah Anggota ( $X_1$ ) dan Jumlah Simpanan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Hal ini dapat diketahui melalui Uji Signifikan Simultan (Uji F) diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  sebesar  $59,467 > F_{tabel} 5,79$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh jumlah anggota dan jumlah simpanan secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti dan mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) belum dapat dilakukan karena keterbatasan waktu yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan variabel bebas lainnya yang mampu mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) seperti jumlah pinjaman, jumlah modal kerja dan volume usaha yang dapat mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Untuk dapat mengetahui secara langsung Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, dan hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan peran koperasi simpan pinjam dalam peningkatan pendapatan untuk pembagian keuntungan dari Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Hendaknya koperasi lebih giat mengajak para anggotanya untuk meningkatkan perolehan Jumlah Simpanan. Semakin rajin anggota menyetor uang maka semakin besar peluang anggotanya untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah yang besar.
4. Hendaknya koperasi dapat melakukan terobosan-terobosan yang bermanfaat bagi masyarakat dan anggota sehingga minat masyarakat sekitar koperasi untuk menjadi anggota koperasi meningkat. Terobosan-terobosan baru dapat dilakukan dengan menyediakan rental kendaraan baik mobil ataupun sepeda motor dan untuk skala lebih besar dengan menyediakan jual beli properti (hanya untuk koperasi bisa lebih fokus pada pembelian properti atau kredit properti saja).

#### **Daftar Pustaka :**

- Ariesta, F., & Yolamalinda. (2014). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat. *Journal of Economic and Economic Education Vol.2 No.2*, 116-125.
- Herison. (2020). *Modul Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Kebijakan, B. K., & Negara, I. A. (n.d.). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*.
- Misbar, S. (2019). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Lembah Krueng Gupeu di Kabupaten Aceh Besar. *Universitas Muhammadiyah Aceh*.
- Nurmawati, Y. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernanung Dibawah Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rosa, D. (2018). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada PKP-RI Kabupaten Langkat. *Universitas Medan Area*.
- Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. (2017). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati, L. (2011). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Putra Bahari Kabupaten Ende. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*.
- (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*.
- Weny, P. M. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Primer Anggota PKPRI Kota Madiun. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Yuniarti, K. N., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. G. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Buleleng Tahun 2014-2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 11 No : 1*.

#### **Website**

- <http://www.wartaekonomi.co.id/>  
<http://www.spssindonesia.com/>  
<http://www.finance.detik.com/>